

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam Bab ini akan dijelaskan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian. Pertama peneliti melakukan penelitian di SDN Purwanto 1 (perkotaan) yang letaknya di pertengahan Kota Malang yang beralamat di jalan Letjen.S.Parman nomer 67 Malang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar favorit di kota Malang. Kedua peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas III dan IV di SDN Sukopuro 3 (pedesaan) kecamatan Jabung kabupaten Malang, yang letaknya ± 35 km dari kota Malang. Akses menuju SDN Sukopuro 3 ini kurang baik dikarenakan harus melewati jalan bebatuan kurang lebih sepanjang 3 km. SDN Sukopuro 3 ini hanya memiliki 3 kelas, yang mana setiap kelasnya dibagi menjadi 2 kelas, kelas 1 dengan kelas 5, kelas 2 dengan kelas 4, kelas 3 dengan kelas 6. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV dari SDN Purwanto 1 (perkotaan) dengan jumlah 65 siswa dan SDN Sukopuro 3 (pedesaan) dengan jumlah 42 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling dengan ukuran sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

5.1 Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pada bab ini akan memaparkan hasil data demografi responden yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik siswa kelas III dan IV di SDN Purwanto 1 kota Malang dan siswa kelas III dan IV SDN Sukopuro 3 kecamatan Jabung kabupaten Malang. Karakteristik responden diambil berdasarkan jawaban pada setiap item pertanyaan.

5.1.1 Tingkat Pengetahuan Siswa SDN Purwanto 1

Penelitian ini didapatkan dari sampel sebanyak 65 siswa yang bersedia menjadi responden. Karakteristik responden yaitu siswa kelas III dan IV di SDN Purwanto 1 terlihat pada tabel 5.1:

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi SDN Purwanto 1 berdasarkan Jawaban pada setiap item pertanyaan

Item pertanyaan	Benar		Salah	
	F	%	F	%
Pertanyaan 1	65	100.00	0	0.00
Pertanyaan 2	54	83.08	11	16.92
Pertanyaan 3	64	98.46	1	1.54
Pertanyaan 4	63	96.92	2	3.08
Pertanyaan 5	60	92.31	5	7.69
Pertanyaan 6	65	100.00	0	0.00
Pertanyaan 7	59	90.77	6	9.23
Pertanyaan 8	45	69.23	20	30.77
Pertanyaan 9	49	75.38	16	24.62
Pertanyaan 10	34	52.31	31	47.69
Pertanyaan 11	57	87.69	8	12.31
Pertanyaan 12	38	58.46	27	41.54
Pertanyaan 13	52	80.00	13	20.00
Pertanyaan 14	45	69.23	20	30.77
Pertanyaan 15	51	78.46	14	21.54

Keterangan :F = banyaknya responden, % = persentase

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diperoleh data bahwa lebih dari 50 persen siswa SDN Purwantoro 1 menjawab benar pada lima belas item pertanyaan yang tertera pada kuesioner.

5.1.2 Tingkat Pengetahuan Siswa SDN Sukopuro 3

Penelitian ini didapatkan dari sampel sebanyak 42 siswa yang bersedia menjadi responden. Karakteristik responden yaitu siswa kelas III dan IV di SDN Sukopuro 3 terlihat pada tabel 5.2:

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi SDN Sukopuro 3 berdasarkan Jawaban pada setiap item pertanyaan

Item pertanyaan	Benar		Salah	
	F	%	F	%
Pertanyaan 1	42	64.62	0	0.00
Pertanyaan 2	31	47.69	11	16.92
Pertanyaan 3	42	64.62	0	0.00
Pertanyaan 4	40	61.54	2	3.08
Pertanyaan 5	40	61.54	2	3.08
Pertanyaan 6	41	63.08	1	1.54
Pertanyaan 7	40	61.54	2	3.08
Pertanyaan 8	32	49.23	10	15.38
Pertanyaan 9	31	47.69	11	16.92
Pertanyaan 10	29	44.62	13	20.00
Pertanyaan 11	32	49.23	10	15.38
Pertanyaan 12	32	49.23	10	15.38
Pertanyaan 13	25	38.46	17	26.15
Pertanyaan 14	33	50.77	9	13.85
Pertanyaan 15	25	38.46	17	26.15

Keterangan : f = banyaknya responden, % = persentase

Berdasarkan tabel 5.2 di atas diperoleh data bahwa lebih dari 50 persen siswa SDN Sukopuro 3 menjawab benar pada lima belas item pertanyaan yang tertera pada kuesioner.

5.2 Pengkategorian Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut

Berdasarkan skor jawaban, tingkat pengetahuan responden dikategorikan menjadi 3 dan distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori tingkat pengetahuan pada SDN Purwanto 1 (perkotaan) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa SDN Purwanto 1

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik (76 - 100)	60 siswa	92.31%
Cukup (56 - 75)	5 siswa	7.69%
Kurang (40 - 55)	0	0%
Total	65 siswa	100%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diperoleh data bahwa frekuensi siswa SDN Purwanto 1 berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa SDN Purwanto 1 sebanyak 60 siswa (92.31%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, kemudian sebanyak 5 siswa (7.69%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan tidak terdapat siswa (0%) dari SDN Purwanto 1 yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang kesehatan gigi dan mulut.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori tingkat pengetahuan pada SDN Sukopuro 3 (pedesaan) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa SDN Sukopuro 3

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik (76 - 100)	36 siswa	85.71%
Cukup (56 - 75)	6 siswa	14.29%
Kurang (40 - 55)	0	0%
Total	42 siswa	100%

Berdasarkan tabel 5.4 di atas diperoleh data bahwa frekuensi siswa SDN Sukopuro 3 berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa SDN Sukopuro 3 sebanyak 36 siswa (85.71%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, kemudian sebanyak 6 siswa (14.29%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan tidak terdapat siswa dari SDN Sukopuro 3 yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang kesehatan gigi dan mulut.

5. 3. Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Sebelum menguji hasil data diatas, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan. Uji normalitas ini mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik parametrik, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal menggunakan uji statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov – Smirnov, dan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 5.5. Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Tingkat Pengetahuan	Statistik Uji	Signifikansi	Keterangan
Desa	0,417	0,000	Tidak berdistribusi normal
Kota	0,295	0,000	Tidak berdistribusi normal

Pada tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa signifikansi dari uji Kolmogorov - Smirnov lebih kecil dari 0.05 (α), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan mulut dan gigi yang diperoleh tidak berdistribusi normal sehingga uji statistiknya menggunakan uji statistik non parametrik.

5.5. Uji Statistik Mann-Whitney

Setelah melakukan uji normalitas maka dilanjutkan dengan menguji hasil dengan uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney merupakan bagian dari statistik non parametrik yang bertujuan untuk membantu peneliti di dalam membedakan hasil kinerja kelompok yang terdapat dalam sampel ke dalam 2 kelompok dengan 2 kriteria yang berbeda. Uji Mann-Whitney ini digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu data interval (Daniel, 2002). Dalam penelitian ini peneliti membandingkan dua sampel yaitu siswa di perkotaan dan siswa di pedesaan dari tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar kelas III dan IV yang dihitung dengan menggunakan bantuan software. Hasil dari uji Mann-Whitney adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6. Hasil Uji Mann-Whitney

Signifikansi Uji Mann-Whitney	α	Keterangan
0.275	0.05	Tidak berbeda signifikan

Dari data tabel 5.5 tersebut kemudian dicari apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara siswa SDN Purwantoro 1 (perkotaan) dan siswa SDN Sukopuro 3 dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Diperoleh nilai signifikansi uji Mann-Whitney sebesar 0.275 (Sig.>0.05). Pada penelitian ini peneliti menggunakan $\alpha = 0.05$ yang artinya menggunakan nilai kritis sebesar 0.05. Dari hasil uji statistik didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.275, yang mana lebih besar dari nilai kritis 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada tingkat pengetahuan antara siswa SDN Purwantoro 1 Kota Malang dan SDN Sukopuro 3 Kabupaten Malang.

